

Bantuan Tim Relawan Medis pada Masyarakat yang Terkena Banjir

Bandang di Wilayah Walenrang Utara Kabupaten Luwu Utara

Arni Isnaini Arfah^{1*}, Syamsu Rijal², Armanto Makmun³, Rachmat Faisal Syamsu³

¹Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

² Departemen Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

³ Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: arniisnaini.arfah@umi.ac.id

Telp: +6282393075068

ABSTRAK

Kegiatan Relawan Medis Banjir Bandang Walenrang Utara Luwu Utara merupakan salah satu kegiatan pengabdian khususnya dikebencanaan yang dilaksanakan kurang lebih seminggu yaitu tanggal 5 – 10 oktober 2021, bukan hanya diikuti oleh dosen FK UMI saja namun kegiatan ini bekerjasama dengan organisasi kemahasiswaan di bawah arahan Wakil Dekan III Fakultas kedokteran umi dan UP3M FK UMI bersama alumni FK UMI dan lembaga kemahasiswaan BEM KBMFK-UMI, TBM 110 FK UMI, AMSA UMI dan AMDA Indonesia menyalurkan bantuan tenaga dan materi di lokasi bencana banji dan tanah longsor di Walenrang, Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Target kegiatan ini adalah warga masyarakat sekitar Walenrang Utara khususnya masyarakat yang terdampak bencana. Lokasi yang didatangi akibat dampak banjir bandang yaitu: dusun Benteng, dusun Pandang Durian, dusun Bone, Desa Salubutung, mesjid jembatan gantung Desa Siteba. Lokasi tersebut bahkan ada yang didatangi bukan hanya sekali dikarenakan permintaan kepala desa dan puskesmas setempat untuk membantu kembali akibat permintaan masyarakat yang masih banyak. Secara umum kegiatan ini berlangsung dengan cukup baik. Walaupun tim medis sangat waspada dikhawatirkan adanya banjir dan longsor susulan. Diharapkan kegiatan ini sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya. Kepada BSO-BSO di FK-UMI dapat diberikan pembekalan manajemen perjalanan dan manajemen bencana kepada anggotanya yang akan turun ke bencana agar masing-masing anggota yang akan diturunkan ke lapangan dapat mengetahui peran dan fungsinya dengan baik.

Kata Kunci: Tim relawan medis; masyarakat; banjir bandang

ABSTRACT

The North Walenrang North Luwu flash floods Medical Volunteer activity is one of the service activities, especially in disasters which is carried a week, namely 5 – 10 October 2021, not only attended by FK UMI lecturers but this activity is in collaboration with student organizations under the of WD III FK UMI. Faculty of Medicine UMI and UP3M FK UMI Together with alumni of FK UMI and student organizations BEM KBMFK-UMI, TBM 110 FK UMI, AMSA UMI and AMDA Indonesia distributed labor and material assistance at flood and landslide disaster areas in Walenrang, North Luwu, South Sulawesi. The target of this activity is residents of the community around North Walenrang, especially people affected by the disaster. The locations visited due to the impact of the

flash flood were: Benteng hamlet, Pandang Durian hamlet, Bone hamlet, Salubutung village, suspension bridge mosque, Siteba Village. Some of the locations were even visited not only once due to the request of the village head and the local health center to help again due to the many requests from the community. In general, this activity went quite well. Although the medical team is very alert, there are fears of flooding and subsequent landslides. It is hoped that this activity will serve as an experience and learning for future activities. The BSO in FK-UMI can be given travel management and disaster management briefings for their members who will go down to the disaster so that each member who will be deployed to the field can know their roles and functions properly.

Keywords: Medical volunteer team; the public; flash floods

1. PENDAHULUAN

Walenrang merupakan salah satu kecamatan yang di kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Daerah tersebut merupakan daerah yang rawan akan tanah longsor dan banjir dikarenakan letak geografisnya merupakan daerah kemiringan yang cukup sering mengalami gerakan tanah, sehingga kemiringan yang tinggi dan curah hujan yang banyak dapat mengakibatkan terjadinya bencana alam yaitu banjir bandang pada bulan oktober tahun 2021. Berdasarkan data BPBD kabupaten Luwu, ada sekitar 6 dusun yang saat ini terisolir pasca banjir bandang dan tanah longsor, sehingga akses menuju daerah tersebut sangat sulit. Bantuan akan kebutuhan hidup serta kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang terisolir. Oleh karena itu, fakultas kedokteran terpanggil untuk melakukan pengabdian ke daerah tersebut.

Kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat merupakan merupakan salah satu tridarma perguruan dibidang pengabdian. Bukan hanya organisasi kesehatan saja yang dapat mengadakan kegiatan posko kesehatan, namun adanya kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya dengan mahasiswa fakultas kedokteran mampu dijadikan contoh yang baik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kami dari Fakultas Kedokteran UMI dibawah arahan UP3M bersama alumni FK UMI dan lembaga kemahasiswaan BEM KBMFK-UMI, TBM 110 FK UMI, AMSA UMI dan AMDA Indonesia menyalurkan bantuan tenaga dan materi di lokasi bencana banji dan tanah longsor di Walenrang, Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Kegiatan Tim Relawan Medis Bencana Banjir Bandang Walenrang Utara merupakan realisasi dari bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen-dosen FK UMI

Bersama Alumni FK UMI serta mahasiswa-mahasiswa khususnya dibidang bantuan bencana. Target kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang dan tanah longsor.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan “Tim Relawan Medis Bencana Banjir Bandang Walenrang Utara, Kab. Luwu Utara”, yang dilaksanakan mulai hari/tanggal: Selasa – Minggu / 5-10 Oktober 2021 (selama 6 hari) merupakan realisasi dari salah satu bentuk pengabdian masyarakat dari dosen-dosen FK UMI, Unit Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian (UP3M), Badan Eksekutif Mahasiswa-Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Kedokteran (BEM-KBMFK) UMI, Tim Bantuan Medis 110 (TBM 110) FK-UMI, Asian Medical Student's Association (AMSA) FK UMI, Association of Medical Doctor Of Asia (AMDA) Indonesia, dan Alumni FK UMI. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di beberapa titik terdampak banjir di daerah Kecamatan Walenrang Utara, Kab. Luwu Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung selama kurang lebih seminggu dengan pelayanan kesehatan dan pembagian sembako di beberapa wilayah dengan bekerjasama pihak pemerintah setempat, puskesmas, dan Ikatan Dokter Indonesia wilayah Luwu.

Adapun outputnya yaitu pihak puskesmas sangat terbantu dengan adanya posko-posko layanan kesehatan di dekat daerah terisolir, sehingga penanganan kesehatan untuk masyarakat terdampak bencana dapat terkendali lebih baik.

GAMBARAN, ILUSTRASI, DAN FOTO

Kegiatan ini dimulai sejak hari/tanggal: Selasa – Minggu / 5-10 Oktober 2021 (selama 6 hari). Adapun paparan mengenai kegiatan yang kami lakukan di lokasi kegiatan yaitu:

Selasa, 05 Oktober 2021



Rabu, 06 Oktober 2021



Gambar 3.3. Tim tiba di Posko Induk di Walenrang Utara



Gambar 3. 4. Tim tiba di Posko PB IDI da PoskoRelawan Imwal mumentralkan bantuan logistik



Gambar 3. 5. Tim di Posko Puskesmas Walenrang Utara melakukan penyaluran donasi dan pelayanan kesehatan

Kamis, 07 Oktober 2021



Gambar 3.6. Tim melakukan briefing dan pembagian tim



Gambar 3.7.(Tim 1) Posko Mahasiswa Imwal, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu



Gambar 3.8. (Tim 2): Posko Puskesmas Walenrang, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu

Jumat, 08 Oktober 2021



Gambar 3.9. Pelayanan kesehatan di Posko Dusun

Benteng,Kec.Malengke, Luwu



Gambar 3.10. Pelayanan kesehatan dan pembagian makanan kecil di Posko Dusun Pandang Durian Sangtandung, Kec. Walenrang Utara



Gambar. 3. 11. Pelayanan Kesehatan di Dusun Bone
Walenrang Utara, Kab. Luwu



Gambar 3. 12. Evaluasi dan breafing bersama Tim Relawan
Bone Walenrang Utara, Kab. Luwu

Sabtu, 09 Oktober 2021



Gambar 3.13. Tim di Kantor Desa Salutubu, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu melakukan penyaluran donasi dan pelayanan kesehatan



Gambar 3.14. Penyaluran donasi dan dana ke mesjid jembatan gantung Desa Siteba
kec.Walenrang Utara

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kegiatan ini berlangsung dengan cukup baik. Walaupun tim medis sangat waspada dikhawatirkan adanya banjir dan longsor susulan. Perlunya pelatihan manajemen bencana dan manajemen perjalanan pada BSO-BSO di FK UMI.

Setelah menjalani kegiatan “Tim Relawan Medis Bencana Banjir Luwu, Kab. Luwu”, diharapkan sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya agar segala kritik dan saran yang disampaikan dapat diperbaiki lagi pada kegiatan selanjutnya. Kepada BSO-BSO di FK-UMI agar memberikan pembekalan manajemen perjalanan dan manajemen bencana kepada anggotanya yang akan turun ke bencana agar masing-masing anggota yang akan diturunkan ke lapangan dapat mengetahui peran dan fungsinya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata dengan segenap jiwa dan sanubari serta segala kerendahan hati, kami memohon maaf atas segala khilaf dan kekurangan kepada Allah SWT dan seluruh dosen dan alumni, UP3M, BEM KBMFK-UMI, TBM 110 FK UMI, AMSA UMI, AMDA Indonesia. Jika ada kesalahan, maka itu murninya dari kami dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pusponegoro D Aryono, *The Silent Disaster*, Sagung Seto, Jakarta, 2011
2. Aji Ananto, Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir Bandang di Kecamatan Wilayah Kabupaten Jepara, *Indonesian Journal of Conservation* Vol. 04, No. 1, 2015, Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5152>
3. Syaifullah M. Djamin, Kajian Banjir Bandang Masamba, *Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, Vol. 21 No. 2, 2020: 73-83, Available from: <https://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JSTMC/article/view/4226/3890>
4. Departement of Mental Health and Substance Dependence, *Kesehatan Mental dalam Kegawatdaruratan*, Word Health Organization, Geneva, 2003
5. Widjaja B. Wisnu, *Buku Pedoman Membangun Kesadaran, Kewaspadaan, dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana*, BNPB, Jakarta, 2017
6. Widayatun, Zainal Fatoni, *Permasalahan Kesehatan dalam Kondisi Bencana*, ISNN 1907-2902, *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol. 8 No.1, 2013
7. Nurjannah,dkk, *Manajemen Bencana*, Alfabeta, Bandung, 2011
8. Perdana Nurdin, *Menurunkan Risiko Bencana*, Masagena Press, Makassar, 2016
9. Basuki Achmad, *Identifikasi Resiko Banjir*, Department of Civil Engineering, Sebelas Maret University, 2017, Available from: <https://sipil.ft.uns.ac.id/?p=872>
10. Agam Septian, *Risiko Besar Bencana Banjir di Indonesia*, 2017, Available from: <https://indonesiabaik.id/infografis/infografis-risiko-besar-bencana-banjir-di-indonesia>.